

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pajak merupakan suatu kewajiban daripada setiap warga negara untuk memberikan atau menyerahkan sebagian harta yang dimiliki ke kas negara. Di Indonesia dan Malaysia, pajak masih merupakan sumber utama penyumbang dana terbesar dalam pendapatan negara. Karena merupakan sumber utama pendapatan negara, pemerintah setiap negara sangat gencar dalam melakukan upaya meningkatkan pendapatan pajak tersebut dan menargetkan penerimaan pajaknya. Besar kecilnya pendapatan pajak yang diterima akan berdampak terhadap anggaran pembangunan negara tersebut. Apabila target pendapatan bisa tercapai atau targetnya lebih maka dalam melakukan pembangunan negara tidak akan mengalami kesulitan, berbeda jika target tidak dapat tercapai maka akan dapat membuat negara tersebut akan berhutang kepada negara lain untuk kebutuhan dan pembangunan negaranya.

Dana pajak sendiri digunakan atau didistribusikan untuk kepentingan negara seperti memberikan pelayanan di bidang kesehatan, meningkatkan kualitas pendidikan seperti pembangunan sekolah-sekolah dan beasiswa yang diadakan, pembangunan infrastruktur di wilayah yang jauh dari pusat pemerintahan, dan untuk kesejahteraan aparat negara seperti Polisi, TNI dan Pegawai Negeri, dan kesejahteraan untuk masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan.

Pemungutan dan perhitungan pajak setiap negara berbeda, lain Indonesia lain pula di Malaysia. Pajak di Indonesia dalam pemungutannya bisa berasal dari berbagai sumber seperti PPh, PPN, PPnBM, Bea Materai, dan PBB. Sedangkan di Malaysia pajak berasal dari Pajak Penghasilan, Pajak atas Minyak dan Gas Bumi, keuntungan dari penjualan tanah dan bangunan, serta bea materai.

Mengetahui adanya perbedaan dalam melakukan perhitungan pajak antara Indonesia dengan Malaysia, maka penulis dalam membuat Laporan Tugas Akhir ini memberi judul “*Analisis Perbedaan Metode Perhitungan Pajak Penghasilan atas Orang Pribadi di Indonesia dan Malaysia*”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil rumusan masalah tentang:

1. Bagaimana perhitungan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia dan Malaysia ?
2. Apa perbedaan yang terdapat didalam perhitungan pajak penghasilan orang pribadi di kedua negara tersebut ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Pembuatan Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia dan Malaysia
2. Untuk mengetahui perbedaan yang ada dalam perhitungan pajak tersebut

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Laporan Tugas Akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana perhitungan pajak penghasilan orang pribadi di Indonesia dan Malaysia serta mengetahui perbedaan yang ada dalam perhitungan pajaknya.

2. Manfaat Praktis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan mampu menjadi tambahan informasi bagi seluruh masyarakat dalam melakukan perhitungan pajak dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak guna membantu pemerintah dalam meningkatkan pembangunan negara karena pajak digunakan untuk kepentingan bersama.